

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

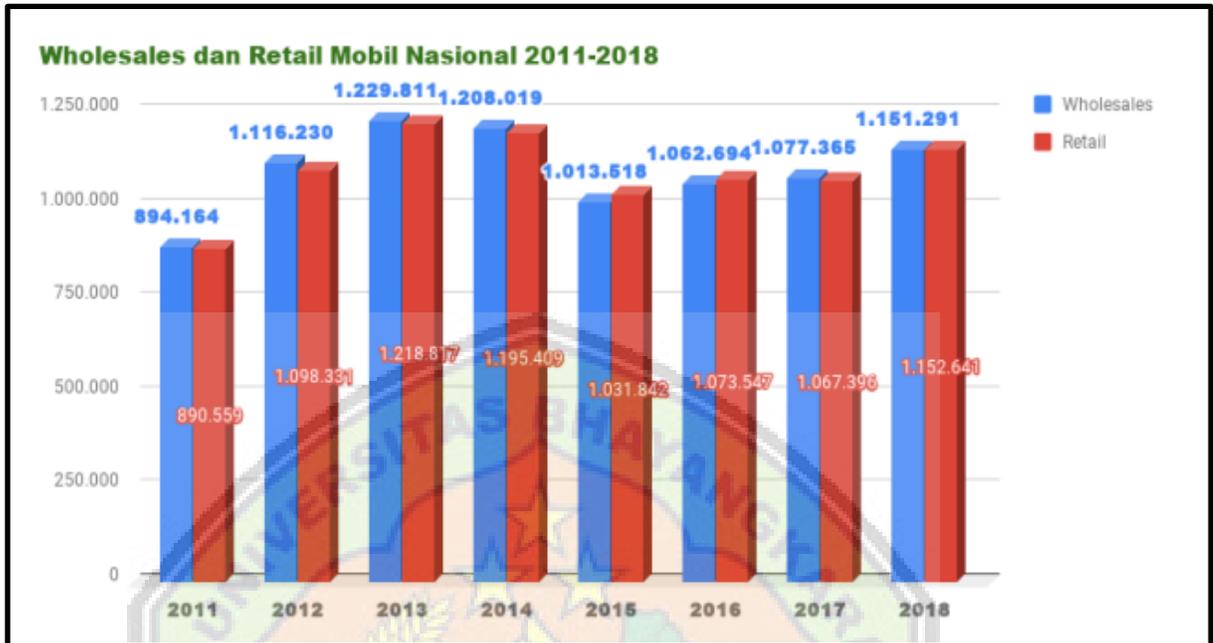
### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini industri kendaraan bermotor bekas roda empat telah merajai pasar. Perusahaan yang bergerak dalam bidang ini terus berlomba lomba dalam mengembangkan produk dan teknologi yang di hasilkan. Salah satu caranya adalah dengan memunculkan produk yang unggul dalam desain, kualitas ataupun keunikan produk yang di hasilkan sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing. Salah satu jenis kendaraan sangat di butuhkan masyarakat adalah kendaraan roda empat seperti truk, bis, taxi maupun bajaj, kendaraan-kendaraan jenis ini di butuhkan masyarakat untuk dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain. Kendaraan jenis tersebut tidak hanya di peruntukkan untuk manusia tetapi juga untuk mengangkut dan memindahkan barang.

Mobil merupakan suatu hal penting yang di anggap mampu membantu mempermudah hidup manusia. Sejak di temukannya transportasi tersebut, gerak manusia berubah menjadi mudah dan dinamis. Semakin berkembangnya zaman semakin banyak pula pilihan mobil yang di tawarkan oleh produsen. Dengan banyaknya keluaran mobil terbaru di tambah dengan semakin gencarnya iklan menukar tentang mobil-mobil terbaru, membuat sebagian konsumen tertarik dan terdorong untuk dapat menukar (menjual) mobilnya dan menggantikannya dengan mobil keluaran terbaru, sehingga hal ini menciptakan mobil bekas yang masih layak pakai untuk kembali di perjual belikan kepada konsumen lainnya.

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi jitu terutama dalam pemasaran penjualan produknya. Banyak perusahaan terhambat dalam memasarkan produknya hanya dalam suatu daerah tertentu dan biasanya hanya didaerah sekitar perusahaan. Penjualan kendaraan saat ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kini semakin meningkatnya jumlah produksi kendaraan roda empat (mobil) baru dan munculnya berbagai model baru berdampak dengan melimpahnya kendaraan roda empat bekas atau biasa disebut

mobil *second*. Produksi mobil di Indonesia pun semakin meningkat setiap tahunnya, bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. 1 Grafik Produksi Mobil Nasional

Sumber : <https://www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data/>

Terkait dengan menjamurnya perusahaan-perusahaan penjual mobil bekas khususnya di Bekasi, tentunya perusahaan dihadapkan pada kondisi persaingan yang semakin meningkat dalam keterbukaan bisnis. Kondisi ini menuntut perusahaan harus lebih kreatif, inovatif dengan menawarkan sesuatu yang bernilai lebih, dibanding yang dilakukan pesaing. Inilah yang dituntut oleh pasar yang menjadi fokus atau sasaran untuk bersaing.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan mobil dengan keadaan bekas pakai adalah *Showroom* Faiz Rizky Mobilindo. *Showroom* Faiz Rizky Mobilindo merupakan salah satu showroom yang menjual kendaraan bermotor roda empat yang berada di Jl. Mustikajaya, RT.002/RW.12, Mustika Jaya, Kec. Tambun Sel, Bekasi, Jawa Barat 17510.

Permasalahan yang ada pada *showroom* ini adalah belum adanya metode baku dalam menentukan prediksi jumlah penjualan mobil di bulan berikutnya, karena

dalam setiap bulannya penjualan mobil sangat signifikan. Hal tersebut tentunya akan membuat pihak *showroom* kesulitan dalam mengetahui laju penjualan mobil bekas. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan penjualan *showroom*, maka di perlukan proses prediksi.

Dari permasalahan diatas, maka nantinya akan dibuat sebuah sistem untuk memprediksi penjualan mobil bekas pada *showroom* Faiz Rizky mobilindo. Maka penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem untuk dijadikan bahan penulisan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul **“Prediksi Penjualan Mobil Bekas Dengan Jaringan Syaraf Tiruan Menggunakan Metode *Backpropagation* (Studi Kasus : Showroom Faiz Rizky Mobilindo )”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Belum adanya sistem untuk memprediksi permintaan pasar mengenai mobil bekas dalam beberapa bulan kedepan.
2. Besarnya resiko kerugian yang akan ditanggung *showroom* Faiz Rizky Mobilindo jika kendaraan tidak sesuai dengan permintaan pasar.
3. Pihak *showroom* hanya menyediakan stok mobil berdasarkan harga beli yang rendah tanpa memprediksi permintaan pasar kedepannya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka rumusan yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah:

Bagaimana cara membuat sebuah sistem untuk memprediksi penjualan mobil bekas pada *showroom* Faiz Rizky Mobilindo dalam beberapa bulan kedepan ?

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di *Showroom* Faiz Rizky Mobilindo
2. Sistem ini dirancang hanya untuk memprediksi penjualan mobil bekas
3. Data yang digunakan untuk memprediksi adalah data penjualan 6 bulan terakhir
4. Sistem ini hanya dapat diakses oleh *Showroom* Faiz Rizky Mobilindo

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah *showroom* mengetahui permintaan pasar
2. Untuk memperkirakan jumlah unit yang terjual untuk beberapa bulan kedepan
3. Untuk mengurangi resiko kerugian penjualan mobil bekas yang tidak sesuai permintaan pasar

#### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan kemudahan pada *showroom* dalam memprediksi penjualan mobil bekas untuk beberapa bulan kedepan
2. Dapat membantu pihak *showroom* dalam melakukan penjualan yang sesuai dengan keinginan pasar.

#### 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Nama : *Showroom* Faiz Rizky Mobilindo

Alamat : Jl. Mustikajaya, RT.002/RW.12, Mustika Jaya, Kec. Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17510

Waktu : 15 Januari 2018 sampai 30 September 2018

## **1.8 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Digunakan metode penelitian deskripsif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan penelitian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

### **1.8.1 Metodologi Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Studi Pustaka**

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

#### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menganalisa dan pengumpulan data dalam pembuatan aplikasi yang diusulkan.

#### **3. Wawancara**

Mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang terlibat langsung dengan sistem yang sedang dianalisis guna memperoleh data yang tepat dan akurat.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud

penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berhubungan dengan judul pembahasan, diantaranya teori dan metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini, dan juga memberikan konsep dasar sistem, perancangan sistem, serta peralatan pendukung.

## **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang data-data yang ada di lapangan, analisa proses yang sedang berjalan, pokok permasalahan yang dihadapi, serta usulan prumusan masalah.

## **BAB IV            PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan alur dari perancangan sistem informasi serta hasil dari pengembangan sistem informasi ini.

## **BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan serta saran guna memperbaiki dan mengembangkan hasil dari penuisan skripsi yang telah dibuat.